

## **PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI MODEL *SPORT EDUCATION***

### ***THE PERCEPTIONS OF PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH THROUGH THE SPORTS EDUCATION MODEL AMONG GRADE X STUDENTS OF SMAN 1 PATI IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR***

Oleh : Widiyo Nugroho (14601241016), PJKR, FIK, UNY (widiyonugroho2@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif (survei) menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA N 1 Pati yang diampu oleh bapak Pramono berjumlah 252 peserta didik dari 7 kelas. Adapun responden penelitian yang digunakan sebanyak 102 peserta didik dari 3 kelas dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket berskala *likert* dalam bentuk *checklist*. Instrumen yang telah dibuat diuji validitas dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). Pengujian reliabilitas instrumen secara internal. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata empiris dan rata-rata teoretis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* kategori “sangat baik” sebesar 7,84% (8 peserta didik), “baik” sebesar 25,49% (26 peserta didik), “cukup baik” sebesar 38,24% (39 peserta didik), “kurang baik” sebesar 24,51% (25 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,92% (4 peserta didik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* berada dalam kategori “cukup baik”.

**Kata Kunci:** Persepsi, PJOK, Model, dan *Sport Education*

#### **Abstract**

*This study aimed to investigate the perceptions of physical education, sport, and health through the sports education model among Grade X students of SMAN 1 Pati in the 2017/2018 academic year. This was a descriptive study using the quantitative research method (survey) and the data were collected by a questionnaire. The research population comprised Grade X students of SMAN 1 Pati taught by Mr. Pramono with a total of 252 students from 7 classes. The research respondents were 102 students from 3 classes, selected by means of the simple random sampling technique. The instrument was a Likert scale questionnaire using a checklist. The instrument validity was assessed using expert judgment. The instrument reliability was internally assessed. The data analysis was carried out by comparing the empirical mean with the theoretical mean.*

*The results of the study showed that the perceptions of physical education, sport, and health through the sports education model among Grade X students of SMAN 1 Pati in the 2017/2018 academic year were very good by 7.84% (8 students), good by 25.49% (26 students), moderately good by 38.24% (39 students), poor by 24.51% (25 students), and very poor by 3.92% (4 students). Therefore, it was concluded that their perceptions of perceptions of physical education, sport, and health through the sports education model were moderately good.*

**Keywords:** *Perceptions, Physical Education, Sports Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Ratria & Sismadiyanto, 2013: 96-97).

Tujuan pendidikan jasmani yang terdapat di Silabus Mata pelajaran PJOK Sekolah Menengah Atas 2016 adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Tujuan penjas akan tercapai salah satunya didukung dengan strategi pembelajaran guru yang baik. Di dalam strategi pembelajaran terdapat metode dan model.

Metode adalah cara yang digunakan guru di dalam pembelajaran, sedangkan model adalah suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pelajaran, maupun kegiatan para peserta didik dan dapat dijadikan petunjuk guru di kelas (Mulyani, 2000: 70). Menurut Suprijono (2009: 46), model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan

pembelajaran seperti penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk guru di kelas maupun tutorial.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model tertentu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam terciptanya keberhasilan tujuan pendidikan jasmani. *Sport Education* merupakan salah satu model pembelajaran yang sudah eksis di negara Amerika Serikat sejak tahun 1994. Siedentop (1994: 3) bahwa model sport education merupakan suatu model pengajaran yang digunakan untuk program pendidikan jasmani dimana peserta didik tidak hanya belajar secara lengkap bagaimana cara berolahraga, tetapi juga belajar mengkoordinir dan mengatur kegiatan olahraga. Peserta didik, juga belajar bertanggungjawab secara pribadi dan keterampilan sebagai anggota kelompok secara efektif.

Siedentop dalam Metzler (2017: 2-5) menyatakan tujuan utama model pembelajaran tersebut adalah membentuk peserta didik menjadi olahragawan yang berkompeten, olahragawan yang terpelajar, dan olahragawan yang antusias berpartisipasi.

Satu dari lima guru di SMA N 1 Pati yang bernama Pramono telah menggunakan model pembelajaran *Sport Education* sejak tiga tahun lalu. Dari penjelasan guru pelajaran PJOK bernama Pramono melalui wawancara, tugas guru dalam pembelajaran

dengan model *sport education* di SMA N 1 Pati adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik. Tugas guru antara lain yaitu: sosialisasi pembelajaran, membagi kelompok melayani konsultasi peserta didik, mengawasi pembelajaran, dan menilai peserta didik. Sedangkan tugas murid antara lain: menjadi penyelenggara kompetisi olahraga dan menjadi peserta kompetisi olahraga.

Dalam pelaksanaannya, diawal pertemuan pembelajaran guru menjelaskan tentang model yang akan digunakan, kemudian guru membagi 1 kelas menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok diberikan materi tentang olahraga yang akan dikompetisikan. Setiap kelompok harus mempersiapkan kompetisi dengan baik.

Ketika pembelajaran, siswa yang bertugas mengadakan kompetisi pertandingan mengatur jalannya kompetisi. Peserta didik yang menjadi peserta kompetisi wajib mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh penyelenggara. Pada puncak musim akan ada juara. Kemudian dari situ dilanjutkan dengan acara perayaan kemenangan yang tentunya disediakan pula hadiah dan piala bagi pemenang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Maka dari itu metode

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 PATI, Jl. P. Sudirman No. 24, Desa Plangitan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 s.d 21 april 2018.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA N 1 PATI yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 252 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan mengambil sebagian dari populasi sebesar 20%-55% dari populasi karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2015: 120). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 3 kelas sebanyak 108 peserta didik.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk checklist. Instrumen pada penelitian ini dibuat oleh peneliti sesuai dengan urutan yang telah dijelaskan oleh Sugiyono bahwa titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator yang diukur, selanjutnya indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Instrumen yang telah dibuat harus diuji validitas instrumen dengan menggunakan pendapat

para ahli (*judgement experts*). Pengujian reliabilitas instrumen dapat secara internal, yaitu instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2015: 183-184).

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor (Sugiyono, 2013: 93). Skor dari jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Bobot skor jawaban

Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat setuju(SS)	4	1
Setuju(S)	3	2
Tidak setuju(TS)	2	3
Sangat tidak setuju(STS)	1	4

Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Peserta didik dikumpulkan setelah memasuki jam ketiga mata pelajaran PJOK.
2. Peserta didik diberikan pengantar dan pengarahan tentang cara pengisian angket.
3. Peserta didik mengisi angket yang sudah diberikan oleh peneliti.

4. Setelah peserta didik selesai mengisi angket, maka angket dikumpulkan.

5. Proses pengolahan data hasil yang telah diisi oleh peserta didik.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk diagram batang. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang (Anas Sujiono, 2000: 161). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rumus susunan kategori

Kategori	Rumus
Sangat baik	$M + 1,5 SD$ ke atas
Baik	$M + 1,5 SD - M + 0,5 SD$
Cukup baik	$M + 0,5 SD - M - 0,5 SD$
Kurang baik	$M - 0,5 SD - M - 1,5 SD$
Sangat kurang	$M - 1,5 SD$ ke bawah

Keterangan: M : Mean / rata-rata

SD : Standar deviasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education*. Angket diberikan kepada sampel berjumlah 102, 6 peserta didik yang absen dikarenakan mengikuti kegiatan lomba. Hasil deskriptif statistik yang diperoleh adalah sebagai berikut; skor tertinggi 116, skor terendah 74, rerata/*mean* (M) 96,82, median 97, nilai yang sering muncul (*mode*) 101, dan standar deviasi (SD) 8,07. Selengkapnya disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik

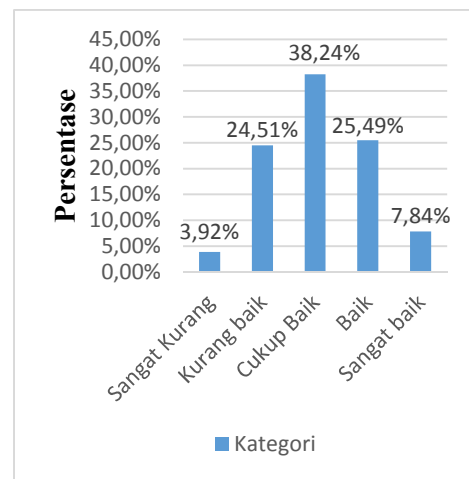
Hasil Statistik	
N	102
Mean	96.82353
Median	97
Mode	101
Std. Deviation	8.074421
Min	74
Max	116

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Perseentase
1.	$X > 108,93$	Sangat Baik	8	7,84 %
2.	$108,93 > X > 100,86$	Baik	26	25,49 %
3.	$100,86 > X > 92,78$	Cukup Baik	39	38,24 %
4.	$92,78 > X > 84,71$	Kurang Baik	25	24,51 %
5.	$84,71 > X$	Sangat Kurang	4	3,92 %
<b>Jumlah</b>			<b>102</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, apat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Persepsi Peserta didik kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model Sport Education

## **Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* berada pada kategori cukup baik. Secara rinci jumlah semua kategori adalah sebagai berikut: kategori “sangat baik” sebesar 7,84% (8 peserta didik), “baik” sebesar 25,49% (26 peserta didik), “cukup baik” sebesar 38,24% (39 peserta didik), “kurang baik” sebesar 24,51% (25 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,92% (4 peserta didik). Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* cukup baik, artinya yaitu ada peserta didik yang mempunyai persepsi bahwa mata PJOK melalui model *sport education* mendapatkan respon yang cukup baik dari peserta didik.

Dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai tanggapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan model *Sport Education* yang cukup membantu dalam membentuk peserta didik menjadi olahragawan yang berkompeten, terpelajar, dan berantusias. Mereka merasa mata pelajaran PJOK dengan model *sport education* menambah kemampuan berpikir

dan keterampilan mereka, selain itu juga antusias yang bertambah dalam mengikuti pembelajaran. 39 peserta didik yang mengisi angket berada pada kategori “cukup baik”. Peserta didik tersebut berada pada kategori tersebut dikarenakan persepsi mereka yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan model *sport education*. Kategori tersebut menjadi kategori yang nilainya paling tinggi daripada kategori yang lain. Kebanyakan peserta didik memberikan persepsi pembelajaran dengan model *sport education* cukup baik karena mereka merasakan cukup menambah kemampuan berpikir dan bergerak mereka. Selain itu juga mereka merasa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* kategori “sangat baik” sebesar 7,84% (8 peserta didik), “baik” sebesar 25,49% (26 peserta didik), “cukup baik” sebesar 38,24% (39 peserta didik), “kurang baik” sebesar 24,51% (25 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,92% (4 peserta didik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* berada dalam kategori “cukup baik”.

### Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru mata pelajaran PJOK SMA N 1 Pati untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* yang selama ini telah berlangsung.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya pada penyusunan penelitian.

### Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah, sarana dan prasarana sudah lengkap, tetapi hendaknya meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada. Mulai dari pengadaan gudang penyimpanan alat olahraga dan administrator gudang.
2. Bagi guru sebaiknya dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dengan model *sport education* pada saat semester 2, ketika semester 1 lebih menekankan pembelajaran biasa dengan memberikan materi olahraga secara menyeluruh.

3. Bagi peserta didik harus lebih kreatif lagi dalam mempersiapkan dan melaksanakan acara pertandingan olahraga yang telah ditugaskan oleh guru.

### Daftar Pustaka

- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas SMA/SMK/MAK Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*.
- Metzler, M. W. (2017). *Instructional Models for Physical Education*. (3<sup>rd</sup> ed). New York: Routledge.
- Mulyani, T. W. (2000). *Strategi pembelajaran (Learning & teaching Strategy)*. Diktat, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ratria F.P. & Sismadiyanto. (2013). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Bagian Afektif. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 09(02) 95-100.
- Siedentop. D. 1994. *Complete Guide To Sport Education*. United States of America: Human Kinetics.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan..* Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, A. (2000). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suprijono. A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.